
PERANCANGAN APLIKASI PENGGAJIAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMROGRAMAN BEORIENTASI OBYEK STUDI KASUS : PT ABC

Mochamad Sanwasih

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Attahiriyah

Jl. Kampung Melayu Kecil III No 15, Jakarta Selatan 12840

Email: wawanwawan451@yahoo.com

Abstrak

Saat ini, pengolahan data manajemen yang ada di Perusahaan ABC dikatakan masih menggunakan cara yang tradisional atau manual, sehingga menyebabkan beberapa kendala diantaranya yaitu pengarsipan data yang belum teratur dan tentunya akan mengakibatkan pencarian data sulit untuk dilakukan menjadi acuan dibangunnya sistem informasi manajemen yang dapat memberikan informasi mengenai kegiatan manajemen di Perusahaan ABC tersebut. Sistem Informasi ini yang akan dibangun menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus pada perusahaan, dimana teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Untuk teknik analisis data menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak dengan *waterfall*, sedangkan model analisis menggunakan analisis terstruktur yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam menggambarkan model data dan *Flowchart* untuk menggambarkan model fungsional. Data yang diolah dalam sistem ini diantaranya adalah data karyawan, data jabatan, data golongan, data gaji. Sedangkan keluaran dari sistem berupa laporan pegawai, laporan gaji pegawai, laporan tunjangan jabatan, golongan dan laporan potongan. Pelayanan Observasi Sistem penggajian yang diterapkan oleh Perusahaan ABC adalah bulanan, tidak menggunakan sistem upah harian. Gaji dibayarkan kepada pegawai yang benar-benar tercatat sebagai pegawai yang sah dalam daftar induk pegawai dengan memperhatikan fungsi-fungsi : Fungsi Kepegawaian, Fungsi Pencatat Kehadiran, Fungsi Pembuat Daftar Gaji, Fungsi Akuntansi dan Fungsi Keuangan.

Kata kunci: *Gaji, Waterfall, deskriptif.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gaji merupakan imbalan jasa atas usaha atau kerja yang telah dilakukan karyawan terhadap suatu perusahaan. Dalam memberikan gaji, setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda-beda. Penanganan gaji pegawai yang kurang cermat dan tidak efektif dapat menyebabkan keresahan pada tenaga kerja yang akhirnya akan memengaruhi kelancaran operasional perusahaan (kontra produktif). Sistem yang dipakai harus baik dan tepat, karena gaji merupakan komponen yang secara rutin diberikan dalam penyelenggaraan usaha dan sangat penting karena berkaitan dengan motivasi karyawan.

Perkembangan ilmu dan teknologi di dunia sekarang ini semakin pesat, terutama teknologi komputer. Perkembangan teknologi ini telah mengakibatkan perubahan kehidupan manusia dalam menangani setiap permasalahan hidup yang sedang dihadapi. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi komputer sekarang ini menyebabkan komputer bukan lagi barang mewah akan tetapi komputer sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Hal ini berhubungan dengan cara penggajian di setiap perusahaan, dengan perkembangan yang ada, masih terdapat perusahaan yang menggunakan sistem penggajian dengan cara yang belum terkomputerisasi, atau masih menggunakan dengan cara – cara manual. Sebagai contoh, yang terjadi pada perusahaan ABC. Pada Perusahaan ABC masih mengalami kesulitan dalam pengolahan data dan penggajian karyawan yang masih menggunakan cara manual, sehingga hal ini menyebabkan tidak efisiennya dalam pengolahan data dan penggajian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana sistem penggajian yang diterapkan pada Perusahaan ABC ?
2. Unsur-unsur apa yang terkait dalam sistem penggajian di Perusahaan ABC ?
3. Apakah faktor kehadiran, tingkat pendidikan, jabatan dan lama bekerja dapat mempengaruhi besar kecilnya penggajian (tunjangan kesejahteraan pegawai) di Perusahaan ABC ?

2. METODOLOGI

Metode yang dilakukan menggunakan model perancangan deskriptif, dan sistem analisis menggunakan *waterfall* yaitu metode perancangan perangkat lunak (*software engineering*) yang melakukan pendekatan secara sistematis dan urut, mulai dari kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain dan maintenance. Di sebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

John Burch dan Gary Grudnitski mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*), dan blok kendali (*computers block*). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarnya.

1. Blok Masukan
Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
2. Blok Keluaran
Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
3. Blok Basisdata
Basisdata (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basisdata diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (*Database Management Systems*).
4. Blok Kendali
Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti misalnya bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi

3.1. Konsep Basis Data

3.1.1. Definisi

Istilah basis data banyak menimbulkan interpretasi yang berbeda. Anthoni J. Fabbri dan A. Robert Schwab, mendefinisikan basis data sebagai berikut : “*Basis data adalah sistem berkas terpadu yang dirancang terutama untuk meminimalkan pengulangan data*” (Jogianto,).

Menurut George Tsu-der Chou, basis data dapat didefinisikan sebagai berikut: “*Basisdata sebagai kumpulan informasi bermanfaat yang diorganisasikan ke dalam tatacara yang khusus*”. (Jogianto,)

Basis data dimaksudkan untuk mengatasi masalah pada sistem yang memakai pendekatan

berbasis berkas. Sistem basis data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola *record-record* menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi/perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses mengambil keputusan.

Untuk mengelola basis data diperlukan perangkat lunak yang disebut DBMS. DBMS adalah perangkat lunak sistem yang memungkinkan para pemakai membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses basis data dengan cara yang praktis dan efisien.

Mengapa diperlukan *database* :

1. Salah satu komponen penting dalam sistem informasi, karena merupakan dasar dalam menyediakan informasi.
2. Menentukan kualitas informasi : akurat, tepat pada waktunya dan relevan.
3. Informasi dapat dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.
4. Mengurangi duplikasi data (*data redundancy*).
5. Hubungan data dapat ditingkatkan.
6. Mengurangi pemborosan tempat penyimpanan luar.

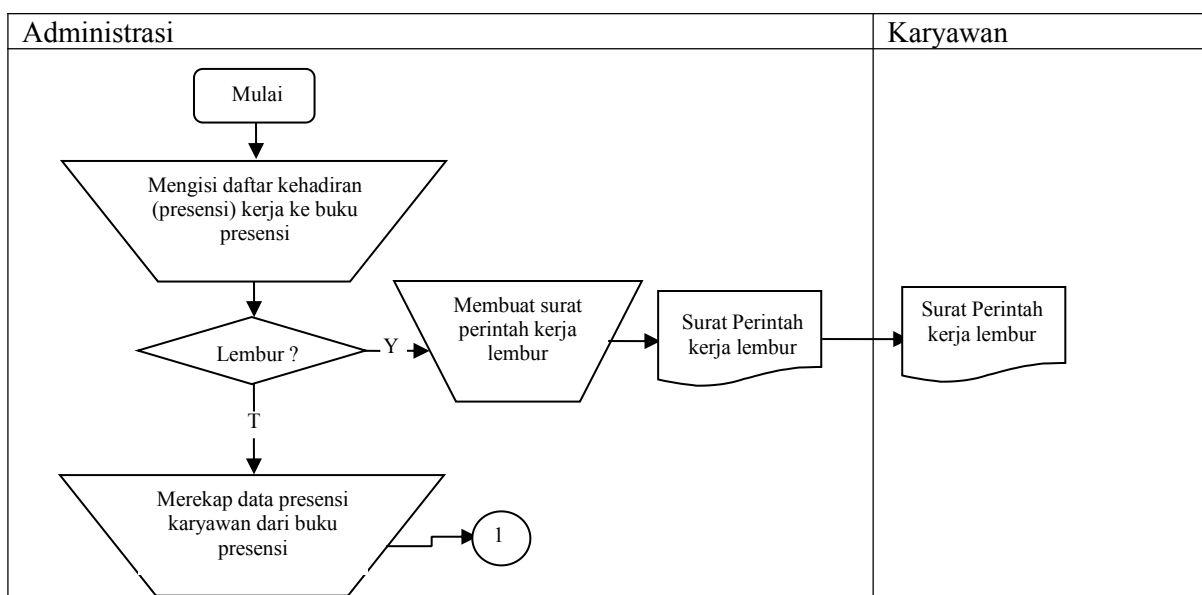
Sampai dengan membentuk suatu database, data mempunyai jenjang mulai dari karakter-karakter, item data, *record, file* dan kemudian *database*.

3.1.2. Proses Bisnis Sistem Penggajian PT ABC

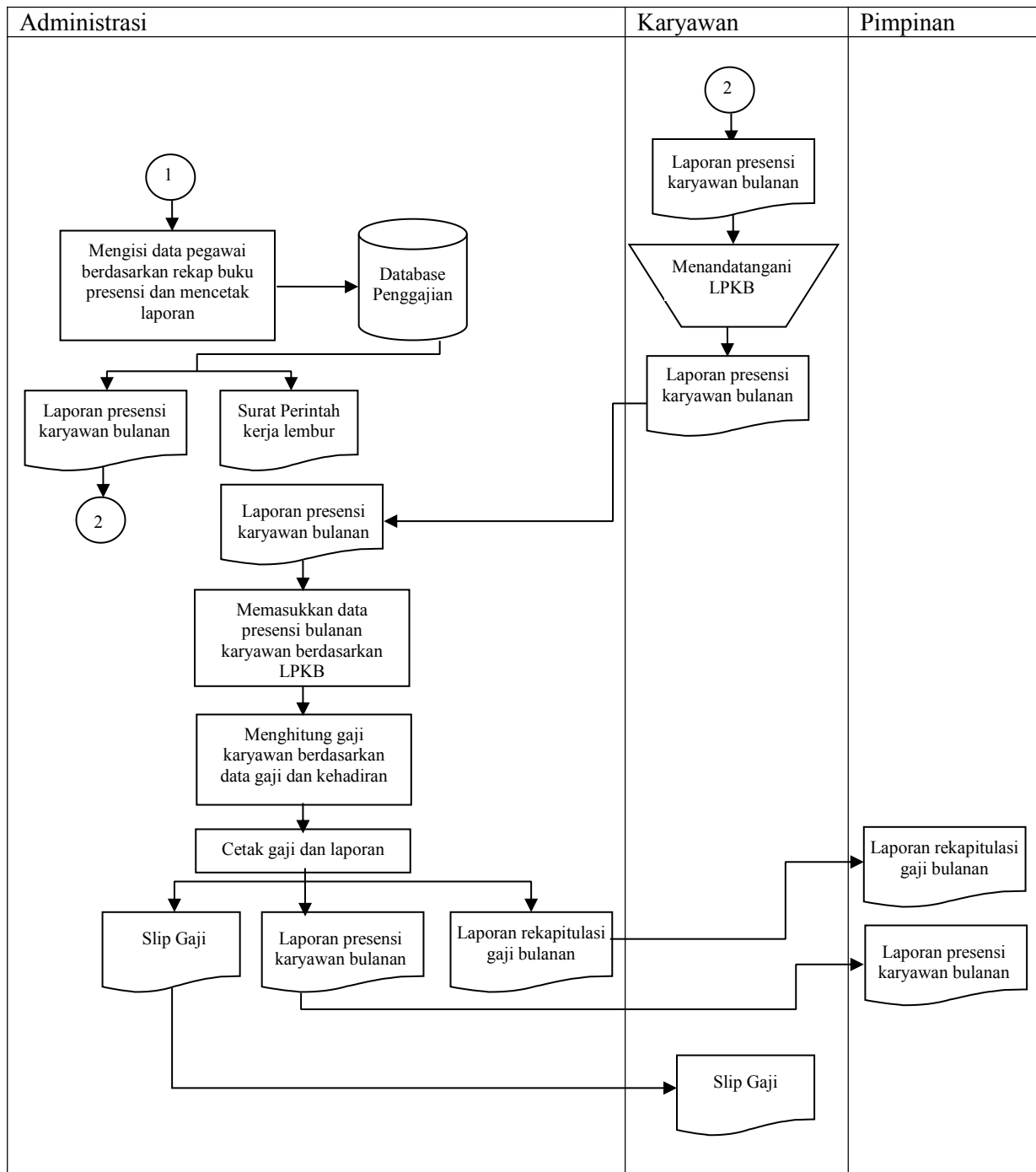
Alur sistem yang penulis usulkan terdapat beberapa perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan sistem yang sedang berjalan saat ini, perbedaannya yaitu pada pemakaian sistem komputer untuk proses pengolahan data dan penggajian.

Bagian administrasi dan Keuangan PT ABC, proses bisnis yang dilakukan oleh bagian ini dalam sistem penggajian antara lain yaitu, presensi karyawan, perhitungan gaji untuk jam kerja reguler dan jam kerja lembur, pembayaran gaji karyawan, membuat laporan keuangan periodik, pengarsipan dokumen dan catatan yang digunakan dalam proses penggajian.

Aplikasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan PT ABC adalah sebuah sistem informasi yang dibuat dengan tujuan untuk mengolah data transaksi penggajian karyawan yang mampu menghitung secara cepat, tepat dan otomatis jumlah pendapatan gaji yang diterima karyawan setiap bulan. Selain itu, sistem informasi terintegrasi dengan *database*. Untuk proses alur datanya dapat di lihat pada gambar :



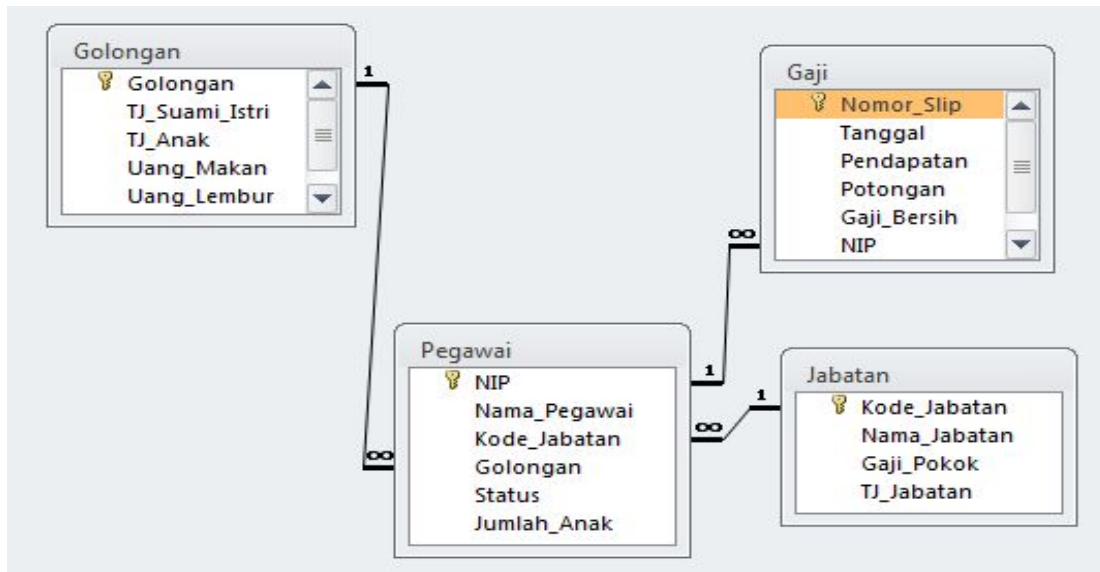
Gambar 1. Alur data (*Flowchart*) data penggajian karyawan PT ABC



Gambar 2. Alur Data Penggajian

3.1.3. Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel akan memberikan gambaran tentang hubungan masing- masing tabel terhadap tabel lainnya. Dengan adanya relasi tersebut akan mempermudah pembacaan table. Relasi antar tabel data penggajian yang terjadi di perusahaan ABC seperti pada Gambar di bawah ini:



Gambar 3. Relasi Antar Tabel Data Penggajian PT ABC

3.1.4. Perancangan interface (antar muka)

Perancangan untuk antar muka (*interface*) penggajian Perusahaan ABC, seperti gambar di bawah ini :

3.1.4.1. Perancangan Form Login

Login

User

Password

Level

Gambar 4. Form Login

3.1.4.2. Perancangan Form Menu

File
Laporan
Keluar

Administrator

Gambar 5. Form Menu

3.1.4.3. Perancangan Form Potongan

Potongan

Kode Potongan

Nama Potongan

Kode Potongan	Nama Potongan

Gambar 6. Form Potongan

3.1.4.4. Perancangan Form Jabatan

Jabatan

Kode Jabatan Gaji Pokok

Nama Jabatan Tunjangan

Kode Jabatan	Nama Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan

Gambar 7. Form Jabatan

3.1.4.5. Perancangan Form Pegawai

Pegawai

Nomor Induk Pegawai Kode Golongan

Nama Pegawai Status

Kode Jabatan Jumlah Anak

NIP	Nama pegawai	Kode Jabatan	Kode Golongan	Status	Jumlah Anak

Gambar 8. Form Pegawai

3.1.4.6. Perancangan Form Golongan

Golongan

Golongan Uang Makan

Tunjangan Uang Lembur

Tunjangan Anak

Golongan	Tunjangan	Tunjangan Anak	Uang Makan	Uang Lembur

Gambar 9. Form Pegawai

3.1.4.7. Perancangan Form Penggajian

Penggajian

Nomor Transaksi	<input style="width: 95%;" type="text"/>			
Tanggal	<input style="width: 95%;" type="text"/>			
NIP	<input style="width: 95%;" type="text"/>			
Nama Pegawai	<input style="width: 95%;" type="text"/>			
Jabatan	<input style="width: 95%;" type="text"/>			
Golongan	<input style="width: 95%;" type="text"/>			
Status	<input style="width: 95%;" type="text"/>			
Jumlah Anak	<input style="width: 95%;" type="text"/>			
Gaji Pokok	<input style="width: 95%;" type="text"/>			
Tunjangan Jabatan	<input style="width: 95%;" type="text"/>			
Tunjangan Anak	<input style="width: 95%;" type="text"/>			
Uang makan	<input style="width: 95%;" type="text"/>			
Uang Lembur	<input style="width: 95%;" type="text"/>			

KOD	NAMA POTONGAN	JUMLAH
K012	Pajak	<input style="width: 95%;" type="text"/>
K013	Koperasi	<input style="width: 95%;" type="text"/>
K014	BPJS	<input style="width: 95%;" type="text"/>
Total		<input style="width: 95%;" type="text"/>
Potongan		<input style="width: 95%;" type="text"/>
Gaji		<input style="width: 95%;" type="text"/>

Simpan
Batal
Keluar

Gambar 10. Form Pegawai

4. KESIMPULAN

Pada Bab terakhir ini akan diuraikan kesimpulan yang dapat diperoleh dari pembahasan bab – bab sebelumnya mengenai Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di Perusahaan ABC :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di Perusahaan ABC ini, Proses pencatatan data dan pengolahan data dapat berjalan lebih maksimal.
2. Sistem Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di Perusahaan ABC ini mempunyai fasilitas untuk mengolah data Karyawan, data Absensi, Penggajian.

DAFTAR PUSTAKA

Andri Chaidir. 2008. Sistem Informasi Pengolahan Transaksi dan Penggajian Karyawan Di CV. BINA TEKNIK. <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/483/jbptunikompp-gdl-andrichaid-24129-1-sipengo-b.pdf>. Di akses tanggal 21 11 2014 20:31.

Erdiana Wati (2012), Aplikasi Pengolahan Data dan Penggajian Operator Warnet di Biota Internet, http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_09.01.2542.pdf Di akses tanggal 21 11 2014 20:37

Jogiyanto H M. 1999. Pengenalan Komputer. Andi Publisher : Yogyakarta.

Nitiya Widyasari. 2012. Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada RSUD Kota Semarang, <http://eprints.undip.ac.id/42748/1/WIDYASARI.pdf>. Di akses Jumat 21 11 2014.

Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Studi Kasus: Kedai Bumbu Desa), http://repository.uksw.edu/jspui/bitstream/123456789/T1_682005046_Full%20text.pdf di akses selasa 25 november 2014, 14:32